BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh karakter dan kondisi ekomoni anggota terhadap pembiayaan bermasalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial bahwa variabel karakter anggota terbukti ada pengaruh yang signifikan terhadap pembiaayan bermasalah pada KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban diketahui dari hasil pengujian hipotesis nilai Chi square karakter nilai signifikansi 0.044 < 0,05 maka H_1 diterima.
2. Hasil pengujian secara parsial bahwa variabel kondisi ekonomi anggota terbukti ada pengaruh yang signifikan terhadap pembiaayan bermasalah pada KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis parsial nilai signifikansi Chi Square ekonomi anggota (X_2) 0.040 < 0.05, maka H_2 diterima.
3. Hasil pengujian secara simultan yang dilihat dari chi square sebesar 5012 dengan signifikansi sebesar 0,032. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulakan bahwa secara simultan variabel karakter dan kondisi ekonomi anggota berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Nilai koefisien dilihat dari negelkerker sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,164 artinya sumbangan variabel karakter dan kondisi ekonomi anggota sebesar 16,4% dan sisanya sebesar 83.6% dijelaskan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan pada perusahaan :

1. Untuk KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban
   a. Dalam penerimaan anggota baru, pihak manajer atau petugas analis perlu menganalisis karakter anggota baru dengan menggali informasi dengan wawancara atau menganalisis ciri-ciri orang tersebut seperti misalnya dari sisi pekerjaan, sifat, atau dapat mencari informasi dari tetangga pemohon pembiayaan sehingga dapat mengetahui watak atau karakter anggota dalam melakukan peminjaman, sedangkan untuk anggota lama bisa diketahui dari *performance* pembayaran selama menjadi anggota.
   b. Dalam pemberiaan pendataan pihak petugas perlu mengetahui kondisi ekonomi anggota dengan menanyakan gaji/pendapatan, kebutuhan perbulan, jumlah tanggungan keluarga dan kegunaan dana yang akan dipinjam, menggali informasi tentang kondisi ekonomi anggota maka dapat meminimalisir tunggakan atau tidak tertagihnya pinjaman KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban.
   c. Pihak KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban dalam memberikan pinjaman perlu menerapkan dan menekankan *survey* 6 C pemberian pembiayaan seperti *Character, Capital, Capacity, Collateral,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Condition, Contraint. Dengan menerapkan 6 C dapat meminimalisir resiko pembiayaan bermasalah.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lebih memperbanyak variabel penelitian yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah, faktor *collateral* perlu diteliti seberapa jauh pengaruhnya karena konsep ta'awun di KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban ini jaminan terkadang tidak diperlukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id